

**PENGARUH MODAL KERJA, TEMPAT KERJA DAN
TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
UMKM BATIK DI BUARAN BATIK CENTER (BBC)
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

VIRNI WIDIYANI
NIM : 2013115299

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH MODAL KERJA, TEMPAT KERJA DAN
TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
UMKM BATIK DI BUARAN BATIK CENTER (BBC)
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

VIRNI WIDIYANI
NIM : 2013115299

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VIRNI WIDIYANI

NIM : 2013115299

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : PENGARUH MODAL KERJA, TEMPAT KERJA DAN TENAGA
KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMKM BATIK
DI BUARAN BATIK CENTER (BBC) KOTA PEKALONGAN.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2022

Yang Menyatakan



VIRNI WIDIYANI

NIM. 2013115299

Dr. Tamamudin, S.E., M.M.
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.3, Tirto, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. VIRNI WIDIYANI

Kepada Yth.
Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
c.q Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : VIRNI WIDIYANI
NIM : 2013115299
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH MODAL KERJA, TEMPAT KERJA DAN
TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
UMKM BATIK DI BUARAN BATIK CENTER (BBC) KOTA
PEKALONGAN

Dengan ini mohon dengan Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Oktober 2022
Pembimbing


Dr. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 19791030 200604 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan,
www.febi.iainpekalongan.ac.id**

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Virni Widiyani**
NIM : **2013115299**
Judul : **Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Tempat Kerja terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Batik di Batik Buaran Center (BBC) Kota Pekalongan.**

Telah diujikan pada hari Senin, 28 November 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Dewan Penguji,

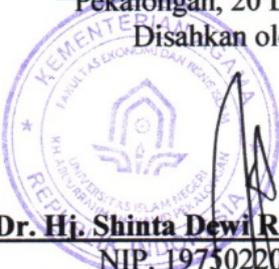
Penguji I

Penguji II


Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003


Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK.
NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 20 Desember 2022
Disahkan oleh Dekan,


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas kesehatan, petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tidak akan terhenti terlantunkan kepada tauladan seluruh alam semesta Rasulullah Muhammad SAW serta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Dengan hati yang sangat bahagia, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Dzilkhos dan Ibu Nur Afiyah, terimakasih atas segala dukungan dan kasih sayang serta do'a yang tak ada hentinya. Keberhasilan langkah ini adalah salah satu terkabulnya do'a kedua orang tuaku.
2. Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. Tamamudin S.E, M.M yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada ku.
3. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Siti Qomariyah, Dr. H. M.A yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga tentang segala permasalahan selama perkuliahan.
4. Keluarga Besar Kelurahan Medono, BKM Sigma Kelurahan Medono Periode tahun 2019-2021 yang telah mendukung dan mendoakan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
5. Teman-teman yang aku sayangi, Ekmanda Isnand Wildany, Shaula Alricha, Nur Septiani Putri, Nadya Pambudianing Savira, Erika Risky Anggeani, Nurrisma Iftitah Akmala, Farah Adibah Nikmatul Maula, Noviyanti, dan Nurul Khasanah. Terima kasih telah menyemangati dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
6. Keluarga besar UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan yang telah berkenan menjadi tempat penelitian skripsi ini.
7. Terimakasih serta salam *ta'dzim* kepada para Guru dan Dosen yang telah membekali ilmu, mendidik, serta memberikan nasehatnya untuk dapat melewati perjalanan yang masih panjang untuk saya lalui ini.

MOTTO

“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah, hingga ia pulang”. (HR. At-Tirmidzi)

“Hidup adalah perjalanan, dengan masalah untuk diselesaikan, pelajaran untuk dimengerti, dan pengalaman untuk dinikmati.”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”. (QS. Al-Insyirah, 6-8)

ABSTRAK

Widiyani, Virni. 2022. PENGARUH MODAL KERJA, TEMPAT KERJA DAN TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMKM BATIK DI BUARAN BATIK CENTER (BBC) KOTA PEKALONGAN TAHUN 2022. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen pembimbing: H. Tamamudin, S.E., M.M.

Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pengusaha. Agar usaha produksinya berjalan dengan baik, diperlukan modal kerja yang cukup memadai. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang yang akan diproduksi semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah modal kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan?. 2) Apakah tempat kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan?. 3) Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan?. 4) Apakah modal kerja, tempat kerja, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan?

Jenis pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel X_1 (Modal Kerja), variabel X_2 (Tempat Kerja), variabel X_3 (Tenaga Kerja), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu variabel Y (Tingkat Pendapatan UMKM Batik). Analisis penelitian ini menggunakan rumus regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Modal kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan. 2) Tempat kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan. 3) Tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan. 4) Modal kerja, tempat kerja dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan UMKM batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung dari ketiga variabel independen yaitu variabel X_1 (Modal Kerja), variabel X_2 (Tempat Kerja), variabel X_3 (Tenaga Kerja) adalah sebesar 187,254 yang berarti lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,295 ($187,254 > 3,295$), dan juga memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,050 ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

Kata Kunci: Modal Kerja, Tempat Kerja, Tenaga Kerja, Tingkat Pendapatan

ABSTRACT

Widiyani, Virni. 2022. EFFECT OF WORKING CAPITAL, WORK PLACE AND MANPOWER ON INCOME LEVEL OF BATIK UMKM IN THE BATIK CENTER (BBC) PEKALONGAN CITY . Thesis of the Faculty of Economics and Islamic Business. University State Islam (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor : H. Tamamudin, SE, MM.

The size of the capital used in the business will certainly affect the income earned by the entrepreneur. In order for the production business to run well, sufficient working capital is needed. Large capital will allow the amount of inventory to be produced more and more. This may also affect the level of income.

The formulation of the problem in this study are: 1) Does working capital affect the income level of Batik *UMKM* in Buaran Batik Center (BBC) Pekalongan City?. 2) Does the workplace affect the income level of Batik *UMKM* in Buaran Batik Center (BBC) Pekalongan City?. 3) Does the workforce affect the income level of Batik *UMKM* in Buaran Batik Center (BBC) Pekalongan City?. 4) Do working capital, workplace, and labor simultaneously affect the income level of Batik *UMKM* in Buaran Batik Center (BBC) Pekalongan City?.

The type of approach used is quantitative research methods. The independent variable in study this namely variable X_1 (Working Capital), variable X_2 (Workplace), variable X_3 (Labor) , while dependent variable in study this that is variable Y (Income Level of Batik *UMKM*) . Analysis study this use formula multiple linear regression with SPSS program assistance .

Results study show that : 1) Working capital is not affect the income level of Batik *UMKM* in Buaran Batik Center (BBC) Pekalongan City. 2) The workplace has no effect on the income level of Batik *UMKM* at Buaran Batik Center (BBC) Pekalongan City. 3) Influential workforce on the income level of Batik *UMKM* in Buaran Batik Center (BBC) Pekalongan City. 4) Working capital, workplace and labor have an effect by simultaneous on the income level of Batik *UMKM* in Buaran Batik Center (BBC) Pekalongan City. This thing proven from results The research shows that the calculated F value of the three independent variables, namely the variable X_1 (Working Capital), variable X_2 (Workplace), variable X_3 (Labor) is 187.254, which means it is greater than the F table value of 3.295 ($187.254 > 3.295$), and also has a significance value (Sig.) of 0.000 which means it is smaller than the probability value of 0.050 ($0.000 < 0.050$), it can be concluded that H_{04} is rejected and H_{a4} is accepted.

Keywords: Working Capital , Place Work , Energy Work , Income Level

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur keadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat, hidayah-Nya kepada kita semua. Kenikmatan yang manusia tidak bisa menghitungnya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang selalu kita rindukan syafaatnya di akhir nanti.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul “PENGARUH MODAL KERJA, TEMPAT KERJA DAN TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMKM BATIK DI BUARAN BATIK CENTER (BBC) KOTA PEKALONGAN” peneliti telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari dengan sepenuhhati bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, evaluasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, S.E., M.M, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi’i M.E.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, S.E., M.M, selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Siti Qomariyah, Dr. H. M.A, selaku dosen wali yang telah meluangkan

waktu dan memberikan pengarahan, memberikan motivasi agar cepat lulus kepada penulis.

7. Bapak Dr. Tamamudin, S.E., M.M., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
8. Seluruh Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyusunan skripsi. Yang senantiasa melayani dengan baik sampai terselesainya studi di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Segenap pengusaha UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin..*

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Penulis



VIRNI WIDIYANI

NIM. 2013115299

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pendapat	15
2. Usaha Mikro, Kecil Menengah.....	20
3. Modal Kerja	22
4. Tempat Kerja	26
5. Tenaga Kerja.....	28
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir.....	41

D. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Sumber Data.....	45
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	50
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Pengolahan Data dan Metode Analisis Data.....	53
BAB IV DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskriptif Data	63
B. Analisis Data	67
1. Uji Instrumen Penelitian.....	67
2. Uji Statistik Deskriptif.....	74
3. Uji Asumsi Klasik	76
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
C. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran-Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	I
Lampiran 1	I
Lampiran 2	VI
Lampiran 3	VII
Lampiran 4	IX
Lampiran 5	XI
Lampiran 6.....	XVIII
Lampiran 7	XIX
Lampiran 8.....	XX
Lampiran 9	XXI
Lampiran 10.....	XXII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof

ي	ya	y	ya
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أُو = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*Tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbanā*

الْبِرِّ ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	dibaca	<i>asy-syamsu</i>
الرجال	dibaca	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	dibaca	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	dibaca	<i>al-qamar</i>
البيدع	dibaca	<i>al-badī'</i>
الجلال	dibaca	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت	dibaca	<i>umirtu</i>
شيء	dibaca	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Tingkat Pendapatan UMKM Batik di Kota Pekalongan Tahun 2018-2021	3
Tabel 2. 1	Penelitian Yang Relevan.....	32
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel	48
Tabel 3. 2	Skala Likert.....	52
Tabel 4. 1	Data Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamn	63
Tabel 4. 2	Data Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	64
Tabel 4. 3	Data Responden Penelitian Berdasarkan Lama Menjadi Pengusaha Batik.....	65
Tabel 4. 4	Data Responden Penelitian Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	65
Tabel 4. 5	Data Responden Penelitian Berdasarkan Penghasilan Per Bulan	66
Tabel 4. 6	Uji Validitas Variabel X1	68
Tabel 4. 7	Uji Validitas Variabel X2	69
Tabel 4. 8	Uji Validitas Variabel X3	70
Tabel 4. 9	Uji Validitas Variabel Y	70
Tabel 4. 10	Uji Reliabilitas Variabel X1	72
Tabel 4. 11	Uji Reliabilitas Variabel X2	72
Tabel 4. 12	Uji Reliabilitas Variabel X3	73
Tabel 4. 13	Uji Reliabilitas Variabel Y	74
Tabel 4. 14	Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4. 15	Uji Normalitas	78
Tabel 4. 16	Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4. 17	Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
Tabel 4. 18	Uji Parsial (Uji-t)	84
Tabel 4. 19	Uji Simultan (Uji-F)	86
Tabel 4. 20	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan UMKM Batik di Kota Pekalongan Tahun 2018-2021 ...	2
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 4.1 Uji Normalitas	77
Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	I
Lampiran 2 Daftar Nama Usaha Batik di Buaran Center (BBC) Kota Pekalongan.....	VI
Lampiran 3 Jawaban Kuesioner.....	VII
Lampiran 4 Penilaian Kuesioner.....	IX
Lampiran 5 Hasil Outpu SPSS.....	XI
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	XVIII
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian	XIX
Lampiran 8 Dokumentasi.....	XX
Lampiran 9 Surat Keterangan Similiarity Checking.....	XXI
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	XXII

BAB I

PENDAHULUAN

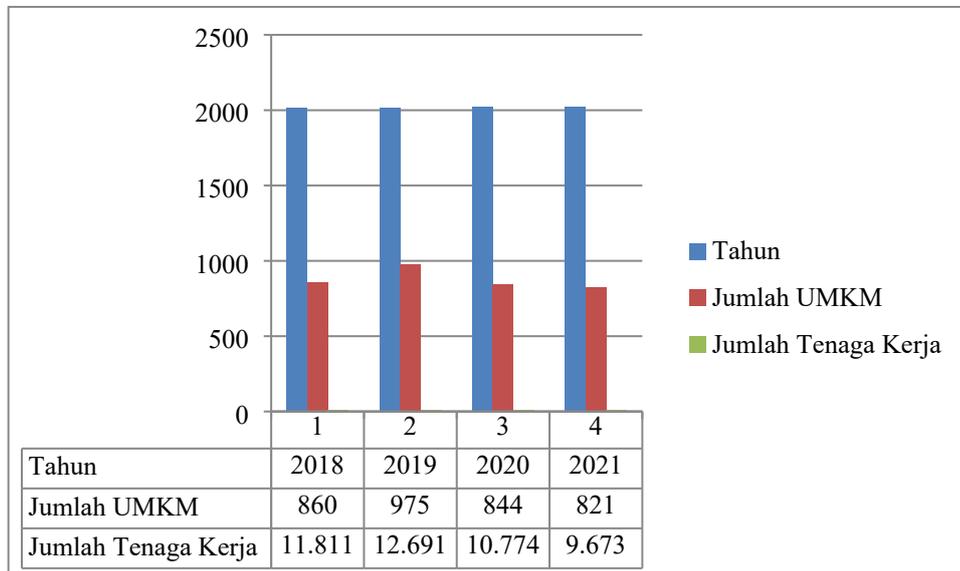
A. Latar Belakang Masalah

Batik termasuk ke dalam karya seni bergambar yang secara khusus menggunakan malam lalu diolah dengan cara khusus yang memiliki kekhasan dan biasanya dituangkan dalam media berupa kain atau sebagainya. Kerajinan batik telah diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sehingga terciptalah UMKM Batik di Kota Pekalongan yang sejak lama sudah menjadi sumber mata pencaharian dan nafkah bagi puluhan ribu masyarakat di Kota Pekalongan. Menurut Badan Pusat Statistika Pekalongan pada tahun 2021 jumlah penduduk di Pekalongan mencapai 299.222 jiwa, terdiri dari 149.623 jiwa laki-laki (50%), dan 149.599 jiwa perempuan (50%). (<https://pekalongankota.bps.go.id/>, 2022)

Batik Pekalongan merupakan batik yang sangat terkenal, hasil dari produksi batik Pekalongan tidak hanya di pasarkan ke berbagai pasar dalam negeri seperti Jogja, Bogor, Jakarta, Medan, Makassar, Aceh, dan daerah lainnya. Hasil Produksi Batik Pekalongan juga di pasarkan ke berbagai negara seperti Amerika, Australia, Jepang, Korea, Timur Tengah dan negara lainnya. Ciri khas dari batik Pekalongan yang menjadikan batik Pekalongan sangat di kenal di seluruh Indonesia dan mencapai kancah Internasional. Pertumbuhan UMKM Batik di Kota Pekalongan dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Gambar 1. 1

Pertumbuhan UMKM Batik di Kota Pekalongan tahun 2018-2021



Sumber: Data Primer, Disperindagkop dan UMKM Kota Pekalongan, 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa usaha batik terus mulai mengalami penurunan dilihat dari tahun 2018 unit usaha berjumlah 860 UMKM dengan menyerap tenaga kerja sebesar 11.811 jiwa, tahun 2019 unit usaha batik berkembang menjadi 975 UMKM dengan tenaga kerja yang terserap sebanyak 12.691 jiwa, dan tahun 2020 unit usaha batik mengalami penurunan yang cukup tajam sebesar 844 UMKM dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebesar 10.774 jiwa dan pada tahun 2021 unit usaha batik terus mengalami penurunan menjadi 821 UMKM dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebesar 9.673 jiwa. (<https://pekalongankota.bps.go.id/>, 2022)

Berikut adalah tingkat pendapatan UMKM Batik di Kota Pekalongan selama tahun 2018 hingga tahun 2021:

Tabel 1. 1

Tingkat Pendapatan UMKM Batik di Kota Pekalongan Tahun 2018-2021

No.	Tahun	Pendapatan Per Tahun (Juta Rupiah/tahun)
1.	2018	2.839.302
2.	2019	3.219.292
3.	2020	2.845.393
4.	2021	2.794.321

Sumber: Data Primer, Disperindagkop dan UMKM Kota Pekalongan, 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan UMKM Batik di Kota Pekalongan pada tahun 2018 sebesar 2.839.302 juta/tahun meningkat pada tahun 2019 sebesar 3.219.292 juta/tahun, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.845.393 juta/tahun dan menurun lagi pada tahun 2021 menjadi sebesar 2.794.321 juta/tahun.

Penelitian ini dilakukan pada pengusaha UMKM Batik yang ada di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022. Kelebihan dari tempat tersebut adalah karena tempat tersebut merupakan salah satu wadah atau tempat bagi pedagang batik menjajakan barang dagangannya yang berada tepat di pusat Kota Pekalongan, mudah dijangkau dan memiliki banyak pedagang batik, serta banyak menyerap tenaga kerja di dalamnya. Selain itu, Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan merupakan grosir batik terlengkap dan terbesar di Pekalongan Selatan yang dikelola secara profesional oleh Paguyuban Pengrajin Batik Buaran dan Yayasan Pendidikan Islam Buaran. Batik yang dijual di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan memiliki motif khas, lengkap, murah, dan berkualitas tinggi

sehingga banyak masyarakat yang datang untuk berbelanja dan menjualnya kembali atau sebagai *reseller*.

Berdasarkan wawancara dengan H. Suryo selaku salah satu pemilik UMKM Batik yang ada di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022 mengatakan bahwa: “Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 yang mengharuskan beberapa UMKM gulung tikar sehingga dengan terpaksa harus memutuskan hubungan kerja karyawannya. Penurunan usaha batik ini juga terjadi disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya produksi tetapi tidak diikuti minat dan daya beli masyarakat sehingga beberapa pengusaha batik tidak sanggup lagi melakukan produksi batik, penyebab lain dari penurunan UMKM Batik di Kota Pekalongan disebabkan oleh persaingan yang ketat antar penggiat UMKM Batik tidak hanya yang berada di Pekalongan tetapi juga yang berada di luar Pekalongan seperti produksi Batik Cina”.

Senada dengan wawancara di atas, H. Agus selaku salah satu pemilik UMKM Batik yang ada di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022 mengatakan bahwa: “Penurunan jumlah UMKM Batik di Kota Pekalongan artinya meningkatkan jumlah pengangguran yang ada di Kota Pekalongan. Dengan demikian artinya penurunan UMKM Batik merupakan suatu masalah yang cukup perlu perhatian dari pemerintah Pekalongan. Penurunan UMKM batik juga berarti bahwa perkembangan UMKM batik di Kota Pekalongan tidak semudah yang dilihat, para pemilik UMKM Batik harus bisa bertahan dibawah persaingan yang ketat antar penggiat UMKM

Batik dan bertahan dengan keadaan ketidakstabilan ekonomi yang menyebabkan kenaikan harga dan kelangkaan bahan-bahan serta alat yang digunakan untuk memproduksi batik”.

H. Mahmudin selaku salah satu pemilik UMKM Batik yang ada di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022 juga mengatakan bahwa: “Saat ini pemilik UMKM Batik harus melakukan inovasi dan kreatifitas secara terus menerus untuk dapat bersaing dan bertahan dalam persaingan yang ketat antar pelaku UMKM Batik, dengan inovasi dan kreatifitas terhadap produk kerajinan batik maka akan meningkatkan kembali daya beli masyarakat. Pemilik UMKM Batik akan berinovasi dan melakukan kreasi terhadap kerajinan batik agar menarik minat konsumen dan dapat bertahan di pasar persaingan akan tetapi mereka dihadapkan masalah lain yakni masalah terbatasnya modal yang mereka miliki. Karena mahal nya faktor produksi batik seperti pewarna tekstil, harga kain yang semakin hari semakin naik dan kelangkaan kain, malam, dan masih banyak lagi”.

Pemilik UMKM Batik harus melakukan inovasi dan kreatifitas secara terus menerus untuk dapat bersaing dan bertahan dalam persaingan yang ketat antar pelaku UMKM Batik, dengan inovasi dan kreatifitas terhadap produk kerajinan batik maka akan meningkatkan kembali daya beli masyarakat. Pemilik UMKM Batik akan berinovasi dan melakukan kreasi terhadap kerajinan batik agar menarik minat konsumen dan dapat bertahan di pasar persaingan akan tetapi mereka dihadapkan masalah lain yakni masalah terbatasnya modal yang mereka miliki. Karena mahal nya faktor produksi

batik seperti pewarna tekstil, harga kain yang semakin hari semakin naik dan kelangkaan kain, malam, dan masih banyak lagi.

Menurut Hedianana, dalam menjalankan usaha, baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan manajemen modal kerja yang efektif dan efisien. Modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan untuk pembelian atau pembuatan produk atau jasa yang biasanya dipakai untuk membeli bahan baku dalam memenuhi permintaan konsumen. Dengan melibatkan tenaga kerja pada proses produksi dapat menghasilkan produksi yang sesuai dengan harapan para pengusaha, sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan tersebut. (Herdiana, 2019)

Modal merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki oleh pelaku usaha dalam membangun usahanya. Modal kerja adalah modal yang harus dikeluarkan untuk membeli atau membuat barang dagangan. Selain modal kerja, modal yang dikeluarkan di awal untuk jangka panjang disebut modal awal. Sedangkan untuk membayar biaya operasional bulanan disebut modal operasional. Pengertian modal kerja dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi dan operasional sehari-hari baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain. Tenaga kerja merupakan faktor penting yang perlu diperhitungkan dalam proses produksi baik kuantitas maupun kualitasnya dan jumlah tenaga kerja harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai hasil maksimal. (Nabahani, 2014)

Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan beberapa penelitian yang membahas tentang modal kerja, tempat kerja, tenaga kerja dan tingkat pendapatan, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman dan Muhammad Habibullah Aminy tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Tenun di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah”, menyimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari modal, tenaga kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha tenun pada tingkat signifikansi 10 %. Modal tenun berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha, tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha. Sebesar 99,2 % variasi variabel independen demikian pula variasi variabel pendapatan yang digunakan dalam model ini, sedangkan sisanya 0,8 % dijelaskan oleh variabel lain. (Aminy, 2021)

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novia Sari dan Sandi Andika tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Modal, Lokasi dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian menyimpulkan pengujian Hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa “ketiga variabel independen yang diteliti terbukti secara signifikan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen pendapatan pedagang”. Kemudian melalui Uji F dapat diketahui bahwa “ketiga variabel independen yang diteliti secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pedagang”. Angka

Adjusted Square R² sebesar 0,767 menunjukkan bahwa 76,7% variabel pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya sebesar 23,3% di jelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini. (Andika, 2020)

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rusdaman Rauf, Wisda Zulaeha Suwardi, Ismail Hasang tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa diantara jumlah variabel bebas yaitu Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Alokasi Waktu (X3) yang paling berpengaruh atau memiliki kontribusi terhadap pendapatan (Y) adalah variabel modal. Karena variabel modal (X1) menunjukkan nilai sig yang paling signifikan yaitu nilai sig 0,000 dengan artian bahwa modal sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. (Rusdaman Rauf, 2020)

Riset gap antara penelitian yang peneliti kaji dengan penelitian terdahulu di atas adalah bahwa terdapat keterkaitan antara modal kerja, tempat kerja, tenaga kerja dan tingkat pendapatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mamduh yang menjelaskan bahwa dalam menjalankan usaha baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan manajemen modal kerja yang efektif dan efisien. Modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan untuk pembelian atau pembuatan produk atau jasa yang biasanya dipakai untuk membeli bahan baku dalam memenuhi permintaan konsumen. Dengan adanya

proses produksi yang lancar dapat menghasilkan produksi yang sesuai dengan harapan para pengusaha, sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan tersebut. Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pengusaha. Agar usaha produksinya berjalan dengan baik, diperlukan modal kerja yang cukup memadai. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang yang akan diproduksi semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan. Pembentukan modal bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usaha, serta menunjang pembentukan modal lebih lanjut. (Hanafi, 2015)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja, Tempat Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan?
2. Apakah tempat kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan?

3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan?
4. Apakah modal kerja, tempat kerja, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh tempat kerja terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, tempat kerja, dan tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak yaitu, antara lain:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu ekonomi mikro serta dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja, tempat kerja, tenaga kerja dan tingkat pendapatan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pelaku UMKM.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja, tempat kerja dan tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh sehingga dalam perkembangannya para pelaku UMKM Batik dapat lebih baik dalam meningkatkan pendapatannya.

- b. Bagi Masyarakat Kota Pekalongan.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi agar mau bergerak di bidang usaha UMKM Batik.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang Kajian Teori, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian, Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Deskripsi Data, Hasil Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X_1 (Modal Kerja) memiliki nilai t hitung sebesar $-1,901$ yang berarti lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar $1,693$ ($-1,901 < 1,693$), dan juga variabel X_1 (Modal Kerja) memiliki nilai Signfikansi (Sig.) sebesar $0,067$ yang berarti lebih besar daripada nilai probabilitas $0,050$ ($0,067 > 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak artinya modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022.
2. Tempat kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X_2 (Tempat Kerja) memiliki nilai t hitung sebesar $1,602$ yang berarti lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar $1,693$ ($1,602 < 1,693$), dan juga variabel X_2 (Tempat Kerja) memiliki nilai Signfikansi (Sig.) sebesar $0,119$ yang berarti lebih besar daripada nilai probabilitas $0,050$ ($0,119 > 0,050$), maka

dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak artinya tempat kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022.

3. Tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X_3 (Tenaga Kerja) memiliki nilai t hitung sebesar 11,727 yang berarti lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,693 ($11,727 > 1,693$), dan juga variabel X_3 (Tenaga Kerja) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,050 ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima artinya tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022.
4. Modal kerja, tempat kerja dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan UMKM batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung dari ketiga variabel independen yaitu variabel X_1 (Modal Kerja), variabel X_2 (Tempat Kerja), variabel X_3 (Tenaga Kerja) adalah sebesar 187,254 yang berarti lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,295 ($187,254 > 3,295$), dan juga ketiga variabel independen yaitu variabel X_1 (Modal Kerja), variabel X_2 (Tempat Kerja), variabel X_3 (Tenaga Kerja) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000

yang berarti lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,050 ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima artinya modal kerja, tempat kerja dan tenaga kerja berpengaruh secara simulta terhadap tingkat pendapatan UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan tahun 2022.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengusaha UMKM Batik di Buaran Batik Center (BBC) Kota Pekalongan, hendaknya senantiasa agar menyediakan modal kerja, tempat kerja dan tenaga kerja yang lebih tinggi agar volume penjualan meningkat dengan demikian dapat meningkatkan tingkat pendapatannya pula.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menguji ulang penelitian dengan menambah variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, F. d. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Tenun Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Tata Sejuta*, 51.
- Andika, N. S. (2020). Pengaruh Modal, Lokasi dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Bertuah: Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 74.
- Chaudry, M. S. (2012). *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Djojohadikusumo, S. (2019). *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fajar, M. (2016). *UMKM Di Indonesia Prespektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferils, E. M. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 87.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi analisis multivariative dengan program IBM SPSS19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Haryono, J. (2015). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Herdiana, N. (2019). *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: Pustaka Setia Amalia Ramadhant.
- <https://pekalongankota.bps.go.id/>. (2022).
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiana. (2013). *Manajemen Produksi*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI.
- Masyhuri. (2017). *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN Malang Press.

- Muhammad. (2014). *Ekonomi Mikro Dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta.: BPFPE.
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nabahani, T. (2014). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, G. A. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, D. (2015). *Paham Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Raharja. (2012). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ratnasari, S. L. (2019). *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Qiara Media.
- Reksoprayitno. (2014). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta.: Bina Grafika.
- Rusdaman Rauf, W. Z. (2020). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Manajemen*, 91.
- Samuelson, P. A. (2016). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso. (2014). *Buku Latihan Statistik Premetrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Ilham Jaya.
- Siswanto, M. d. (2015). *Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif*. Malang: UIN – Maliki Press.
- Sudaryono. (2015). *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarwani, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2013). *Mikro Ekonomi Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.: Rajawali Press.
- Supomo, N. I. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Suriyanto. (2014). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Swastha, B. (2011). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.
- Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wijayanti, R. S. (2013). *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*. Jakarta: Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan.
- Yusuf, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, B. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.